

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
(PBL) PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS GUNA  
MEMBENTUK SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS IX DI MADRASAH  
TSANAWIYYAH NEGERI 5 BANTUL TAHUN AJARAN 2023/2024**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Mohammad Ahsan Nadhif Zamrudy

(19104010029)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Ahsan Nadhif Zamrudy

NIM : 19104010029

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 25 Maret 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALONG YOGYAKARTA**  
menyatakan,  
  
M. Ahsan Nadhif Zamrudy

NIM. 19104010029

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara M. Ahsan Nadhif Zamrudy

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M. Ahsan Nadhif Zamrudy

NIM : 19104010029

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIST GUNA MEMBENTUK SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS IX DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 BANTUL

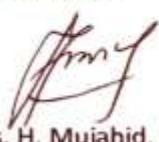
sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 21 Juni 2024

Pembimbing



Drs. H. Mujahid, M. Ag.

NIP.196704141994031002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2069/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul

: IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL)  
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS GUNA MEMBENTUK  
SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS IX DI MADRASAH TSANAWIYYAH  
NEGERI 5 BANTUL TAHUN AJARAN 2023/2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOHAMMAD AHSAN NADHIF ZAMRUDY  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010029  
Telah diujikan pada : Senin, 01 Juli 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Pengawas I  
Drs. H. Radino, M.Ag.  
SIGNED



Pengawas II  
Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.  
SIGNED



## MOTTO

عَلَيْكُمْ بِالصَّدْقِ فَإِنَّ الصَّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبَرِّ وَإِنَّ الْبَرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ

“Hendaklah kamu semua bersikap jujur, karena kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikan membawa ke sorga.” (H.R Muslim)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Ibnu Hajar Al-Asqalani (2016), *Bulughul Maram*, Terj. Izzudin Karimi, Jakarta: Darul Haq, hal. 829

**PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## ABSTRAK

**M. AHSAN NADHIF ZAMRUDY.** Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadits Guna Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik Kelas IX Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Bantul **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2024.**

Penelitian ini di latarbelakangi bahwa penggunaan *Problem Based Learning* ini menyesuaikan karakteristik, kemampuan siswa kelas IX, dan betujuan untuk menjadikan proses pembelajaran dapat memberikan acuan dalam pembentukan sikap sosial peserta didik melalui interaksi sesama yang sesuai dengan kompetensi sikap peserta didik. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kegiatan belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran PBL yang dapat membentuk sikap sosial peserta didik sehingga dapat menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, penelitian ini dikategorikan dalam penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penggunaan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif, metode wawancara, dokumentasi. Dengan uji keabsahan menggunakan triangulasi sumber, dan waktu.

Sehingga penelitian ini menghasilkan: (1) Implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist di MTs Negeri 5 Bantul berjalan sesuai dengan kaidah langkah-langkah, dan karakteristik model pembelajaran tersebut, penggunaan model pembelajaran ini sudah efektif, hanya beberapa hal masih perlu di perhatikan oleh guru dan sekolah dari segi fasilitas yang diberikan berupa buku bacaan siswa yang masih kurang terpenuhi. (2) Model pembelajaran PBL ini dapat memudahkan guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, yang mana peserta didik dapat berinteraksi dalam pembelajaran melalui diskusi kelompok, sehingga pembentukan sikap sosial jujur, tanggung jawab, sopan santun, peduli, dan disiplin pada peserta didik dalam aspek penerimaan (*accepting*), menjalankan (*responding*), menghargai (*valuing*), menghayati (*organizing/internalizing*), mengamalkan (*characterizing/actualizing*) tecapai dalam pembelajaran.

**Kata Kunci:** *Problem Based Learning, Al-Qur'an dan Hadist, Sikap Sosial*

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلٰى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدُّنْيَةِ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ  
وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ آمَّا بَعْدُ

Kami haturkan puji serta syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat dan karunianya hingga pada kesempatan saat ini, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadits Guna Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik Kelas IX Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Bantul” tak luput pula untaian kalimat sanjungan dan doa yang tercurahkan kepada baginda alam nabi Muhammad SAW hingga saat ini telah memberikan petunjuk pada jalan yang diridhoi-Nya.

Pada penulisan dan penyelesaian skripsi ini, beberapa pihak sangat turut andil dalam memberikan doa dan semangat serta bantuan yang tulus, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan maksimal. Segenap ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikan skripsi ini. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, dengan rasa hormat penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dr. Mohammad Agung R, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan memberikan waktu, bimbingan, masukan, serta ilmunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah berkenan membimbing dari proses awal perkuliahan sampai akhir saat ini.
7. Seluruh Dosen dan Staff Tenaga Pendidik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang senantiasa memberikan ilmu serta motivasi dan mempermudah dalam proses perkuliahan hingga akhir ini.
8. Kepala Madrasah serta para dewan guru MTs Negeri 5 Bantul Yogyakarta.
9. Ayah dan Ibu tercinta; Alm. Bapak Masfukhul Ibad dan Ibu Muthomimah yang senantiasa memberikan do'a, ridho serta motivasinya dalam proses perkuliahan hingga akhir ini.
10. Seluruh keluarga besar ayah dan ibu yang senantiasa memberikan dukungan dalam menjalani proses perkuliahan sampai saat ini.

11. Kakak M. Haidar Rafif Emiraldy, S. Sos. yang tercinta selalu membantu dan mendukung proses penulisan dan perkuliahan hingga akhir
12. Kawan-kawanku Hilmi Irfan I, Shafly M. Fakhri, Mudarrisal Lukman, dan Audin yang selalu direpotkan dalam berbagai hal dan mendukung penuh spirit akademik hingga saat ini.
13. Keluarga besar HMI Komisariat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
14. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis yakini bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi, dan semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi yang membaca, serta semoga Allah Swt. membalas kebaikan yang telah kalian berikan, Aamiin.

Yogyakarta, 24 Maret 2024

yang menyatakan,

M. Ahsan Nadhif Zamrudy

NIM. 19104010029

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka .....	8
BAB II.....	22
KAJIAN TEORI .....	22
A. Sikap Sosial.....	22
1. Pengertian Sikap Sosial .....	22
2. Aspek-Aspek Sikap Sosial .....	23
3. Faktor-Faktor Sikap Sosial.....	24
4. Macam-Macam Sikap Sosial .....	29
B. <i>Problem Based Learning</i> (Pembelajaran Berbasis Masalah).....	30
1. Pengertian dan Karakteristik <i>Problem Based Learning</i> .....	30
2. Karakteristik <i>Problem Based Learning</i> .....	32
3. Langkah-Langkah Dalam Penerapan <i>Problem Based Learning</i> .....	38

C. Karakteristik Materi dan Pembelajaran Al-Qur'an Hadist .....	39
BAB III.....	49
METODE PENELITIAN .....	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	50
C. Subjek Penelitian.....	51
D. Objek Penelitian .....	52
E. Teknik Pengumpulan Data .....	53
F. Uji Keabsahan Data .....	55
G. Analisis Data.....	59
H. Sistematika Pembahasan .....	60
BAB IV.....	62
PELAKSANAAN PBL dan PEMBENTUKAN SIKAP SOSIAL.....	62
A. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di kelas IX MTs Negeri 5 Bantul guna membentuk sikap sosial siswa kelas IX	
62	
B. Pembentukan sikap sosial melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di Kelas IX MTs Negeri 5 Bantul .....	77
BAB V.....	86
PENUTUP.....	86
A. Simpulan .....	86
B. Saran .....	87
DAFTAR PUSTAKA .....	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	91

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

### **KEPUTUSAN BERSAMA**

**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK**

**INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

#### **A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Table 1: Transliterasi Konsonan

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be

ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ża	ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge

ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Table 2: Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	A	a
ـ	Kasrah	I	i
ـ	Dammah	U	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Table 3: Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ

kataba

- فَعَلَ

fa`ala

- سُئِلَ

suila

- كَيْفَ

kaifa

- حَوْلَ

haul

### C. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اً...يًّا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يٰ...يٰ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وٰ...وٰ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قَيْلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةٌ talhah

**E. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

**F. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

## 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai *apostrof*. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَحْذُّ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

#### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah.

Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
- بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Bismillāhi majrehā wa mursāhā

#### I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf

kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

#### J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR TABEL

Table 1: Transliterasi Konsonan .....	xiii
Table 2: Transliterasi Vokal Tunggal .....	xvi
Table 3: Transliterasi Vokal Rangkap .....	xvi
Table 4 Langkah-Langkah PBL .....	38
Table 5 Standar Kompetisi Lulusan MTs .....	47
Table 6 Kompetensi Inti Al-Qur'an dan Hadist.....	65
Table 7 Kompetensi Dasar dan Indikator Pecapaian Kompetensi .....	66
Table 8 Instrumen Wawancara Waka Kurikulum .....	91
Table 9 Instrumen Wawancara Guru Al-Qur'an dan Hadist .....	93
Table 10 Instrumen wawancara peserta didik.....	96
Table 11 Sarana dan prasarana.....	137
Table 12 Lembar Observasi.....	140
Table 13 Lembar Observasi siswa dan sikap sosial .....	143

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Triangulasi Sumber Data Penelitian .....	56
Gambar 2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data .....	56
Gambar 3 Letak Geografis.....	129
Gambar 4 Fasilitas Madrasah .....	139
Gambar 5 Dokumentasi Kegiatan Kelas dalam Penerepan Model Pembelajaran Problem Based Learning .....	146

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen Penelitian.....	91
Lampiran II Transkrip Wawancara.....	99
Lampiran III Hasil Observasi.....	129
Lampiran IV Dokumentasi.....	146
Lampiran V Surat Pengajuan Skripsi.....	147
Lampiran VI Berita Seminar Proposal.....	148
Lampiran VII Bukti Seminar Proposal.....	149
Lampiran VIII Kartu Bimbingan Skripsi.....	150
Lampiran IX Surat Izin Penelitian.....	151
Lampiran X Sertifikat PBAK.....	152
Lampiran XI Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran.....	153
Lampiran XII Sertifikat PLP-KKN Intergratif.....	154
Lampiran XIII Sertifikat ICT.....	155
Lampiran XIV Sertifikat TOEC.....	156
Lampiran XV Sertifikat IKLA.....	157
Lampiran XVI Sertifikat User Education.....	158
Lampiran XVII Kartu Tanda Mahasiswa.....	159
Lampiran XVIII Daftar Riwayat Hidup.....	160

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan dalam lingkup sosial masyarakat tidak terlepas dari peran pendidikan. Pendidikan merupakan instrumen yang sangat penting untuk seseorang atau kelompok masyarakat dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan adalah landasan yang sangat dibutuhkan dalam menjalani kehidupan.<sup>1</sup>

Menurut Pristiwanti D., Badariah B., Hidayat S., & Dewi, R. S, bahwa pendidikan merupakan instrumen untuk membentuk bakat maupun potensi yang positif dalam sosial masyarakat, yang bertujuan sebagai dimensi untuk menciptakan kualitas manusia yang mampu mengapai cita-cita sesuai dengan yang diharapkan dalam berkehidupan, serta sebagai media dalam membentuk sikap guna menghadapi berbagai aspek kehidupan.<sup>2</sup>

Akan tetapi, saat ini permasalahan yang dihadapi dalam sistem pendidikan sangat kompleks, sebagaimana data menunjukkan bahwa dari jumlah masyarakat Indonesia tahun 2022 berjumlah 275,36 juta jiwa, yang hanya mengeyam sampai pendidikan perguruan tinggi hanya 6,41. Ini menjadi masalah yang sangat serius, di mana pendidikan merupakan elemen

---

<sup>1</sup> Musya'Adah, U. (2018), Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Aulada: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, Vol.2 No.1, 2018, hal. 9-27.

<sup>2</sup> Yunarti, Y. (2017). Pendidikan kearah pembentukan karakter. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol.11 No.02, 2017, hal. 262-278.

terpenting untuk memberikan kontruksi pemikiran dalam bentuk doktrin pemahaman serta penentuan bersikap dalam menjalani kehidupan sosial masyarakat.<sup>3</sup>

Hal ini juga selaras dengan keputusan Kemenag bahwa pada sasaran pembelajaran PAI disesuaikan dengan standar kompetensi lulusan, mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ketiga ranah tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya dikarenakan bersifat holistik/utuh untuk melahirkan kualitas pribadi yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pengembangan ranah sikap bertujuan untuk membangun sikap mental peserta didik yang bersikap dan berprilaku jujur, amanah, disiplin, bekerja keras, mandiri, percaya diri, kompetitif, kooperatif, ikhlas, dan bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Di samping itu, implementasi pendidikan di Indonesia menggunakan Kurikulum 2013 pembelajaran yang berada di sekolah, kini berpusat kepada peserta didik atau biasa disebut dengan *Student Center Learning*. Pembelajaran ini mendorong peserta didik untuk dapat memperoleh pengetahuan dengan caranya sendiri, dengan demikian akan tumbuh kemampuan dan rasa senang dalam kegiatan belajar.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/20/di> akses pada tanggal 10 November 2023

<sup>4</sup> Kemenag (2019), Keputusan Menteri Agama Nomor 183 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab, hal.54.

<sup>5</sup> Helmiati (2012), *Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, hal. 7

Dalam realisasi kurikulum ini, guru memiliki peran dan sangat membantu dalam perkembangan peserta didik baik itu minat, bakat, kemampuan, dan potensi yang dimiliki, demi mewujudkan tujuan hidup peserta didik secara optimal. Selain itu, konteks ini juga ditujukan untuk mengembangkan sikap dalam menjalankan hubungan sosial. Sebagaimana regulasi Permendikbud No. 18 tahun 2013 yang menjelaskan tentang kebijakan penerapan kurikulum 2013 kemudian diperbaharui dengan permendikbud No. 104 tentang pembelajaran, bahwa pembelajaran kurikulum 2013 diperuntukan dalam mengembangkan potensi peserta didik sehingga mempunyai kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif inovatif, dan efektif.<sup>6</sup>

Hal ini merupakan sebuah penekanan agar implementasi pembelajaran mampu memberikan dorongan dalam membentuk sikap sosial yang baik melalui lembaga pendidikan. Pada tahap pembelajaran guru dapat menggunakan berbagai model pembelajaran, antara lain; *Discovery Learning*, *Project Based Learning*, *Problem Based Learning* dan sebagainya untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>7</sup>

Sikap sosial peserta didik di kelas IX ini masih sangat bervariatif, berawal dari melanggar aturan sekolah maupun ketika berada di kelas. Hal ini

---

<sup>6</sup> Muh. Fahmi, 2019, *Modul Kurikulum dan Strategi Pembelajaran*, Jakarta:Kemenag RI, hal.2.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 9

disebabkan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi. Sehingga Guru Al-Qur'an dan Hadist dalam pembelajaran menggunakan *Problem Based Learning* menyesuaikan karakteristik dan kemampuan peserta didik kelas IX, yang betujuan untuk menjadikan proses pembelajaran agar dapat membentuk sikap sosial peserta didik, melalui interaksi sesama yang sesuai dengan kompetensi sikap peserta didik.<sup>8</sup>

PBL juga memiliki kelebihan yakni dapat meningkatkan kemampuan pembelajaran dalam memecahkan masalah, meningkatkan kecakapan kolaboratif, peserta didik lebih memahami materi pelajaran, menantang kemampuan peserta didik untuk menemukan pengetahuan, membantu peserta didik mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata, mengembangkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik untuk terus menurus belajar.<sup>9</sup>

Penerapan model PBL di MTs Negeri 5 Bantul pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist ini telah dilakukan pada beberapa kelas khususnya kelas IX dengan mengaitkan fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah, di sekolah lain maupun lingkungan kehidupan.<sup>10</sup>

Perlu diketahui bersama bahwa pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) yang disajikan pada penelitian ini mengenai permasalahan

---

<sup>8</sup> Ngadirah, *Wawancara* (2023), Yogyakarta

<sup>9</sup> Herminato Sofyan (2017), *Problem Based Learning Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: UNY Press, hal. 60

<sup>10</sup> Moh. Hani, *Wawancara* (2023), Yogyakarta

penipuan jual-beli secara *online* sehingga dapat merangsang peserta didik untuk belajar dalam menyelesaikan masalah, berinteraksi secara berkelompok melalui diskusi yang kemudian dilanjutkan dengan pemaparan hasil di dalam kelas.<sup>11</sup>

Dengan demikian peserta didik memahami tentang informasi yang telah mereka kumpulkan dan melakukan penelaahan materi bahan ajar, eksperimen maupun diskusi dengan teman sehingga ada interaksi secara langsung untuk mendapatkan hasil dengan pemecahan masalah yang dihadapi.

Sehingga pada penelitian ini dapat mengetahui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam ranah membentuk sikap sosial peserta didik yang sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan. Maka dari itu penulis merumuskan judul penelitian skripsi sebagai berikut: "Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadits Guna Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik Kelas IX Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Bantul Tahun Ajaran 2023/2024"

---

<sup>11</sup> Observasi (2023), Yogyakarta

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat ditemukan rumusan masalah dalam melakukan penelitian diantarnya yakni:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Bantul?
2. Bagaimana pembentukan sikap sosial melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Bantul?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu kepada rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Bantul
- b. Untuk mengetahui dan memahami sikap sosial peserta didik setelah implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Bantul

## 2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka kegunaan penelitian ini dapat pahami sebagai berikut:

### a. Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini dapat menjadi acuan dan menambah dari aspek wawasan, keilmuan dan cara pandang dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan Islam.
- 2) Memberikan kontribusi dalam bentuk pemikiran dan wawasan yang berkaitan dengan penerapan *Problem Based Learning* di madarasah, dalam membentuk sikap sosial peserta didik pada umumnya dan khususnya kelas IX di MTs Negeri 5 Bantul

### b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Peserta Didik MTs Negeri 5 Bantul, model pembelajaran yang diberikan menjadi pembelajaran yang lebih efektif dan efesien agar sikap sosial terbentuk dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist.
- 2) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam pembelajaran yang berlangsung di kelas dalam membentuk sikap sosial khususnya di MTs Negeri 5 Bantul
- 3) Bagi sekolah, dapat mengetahui dan mengembangkan wawasan secara langsung terkait penerapan model *problem based*

*learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist yang membentuk sikap sosial peserta didik kelas IX.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan bentuk kajian yang mengenai penelitian-penelitian terdahulu. Sehingga dapat terlihat jelas dari persamaan atau perbedaan antara penelitian saat ini dan penelitian yang sudah ada. Oleh sebab itu, maka penulis melakukan penelaahan dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan yang relevan sebagai berikut:

1. Skripsi Zainun Wafiqatun Niam mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "Penerapan Model *Problem Based Learning* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist dan Implikasinya Terhadap Internalisasi Nilai Agama Islam di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta". Pada penelitian tersebut dapat diperoleh bahwa guru pengampu al-quran dan hadist menggunakan model PBL sebagai upaya untuk menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang memiliki makna bagi siswa. Pembelajaran dikemas dalam bentuk penyajian teks, dan konteks sehingga terjadi kontekstualisasi teks yang dapat membuat siswa belajar dan memiliki makna. Pembelajaran menunjukkan adanya proses dialog antara guru dan murid serta lingkungan mereka, Kemudian penerapan model PBL memiliki dampak terhadap internalisasi nilai-nilai agama dengan meyakini dan menyadari akan kebenaran nilai agama dan

memahami tentang hakikat nilai-nilai ajaran islam.<sup>12</sup> Sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti menghasilkan peserta didik yang dapat berinteraksi dalam pembelajaran melalui diskusi kelompok, sehingga pembentukan sikap sosial jujur, tanggung jawab, sopan santun, peduli, dan disiplin pada peserta didik dalam aspek penerimaan (*accepting*), menjalankan (*responding*), menghargai (*valuing*), menghayati (*organizing/internalizing*), mengamalkan (*characterizing/actualizing*) tecapai dalam pembelajaran.

Sehingga perbedaan pada skripsi tersebut memfokuskan implikasinya terhadap internalisasi nilai agama islam dengan penerapan model pembelajaran PBL dan pada penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada pembentukan sikap sosial peserta didik seperti jujur, tanggung jawab, sopan santun, peduli, dan disiplin yang subjek dan tempat penelitian yang dilakukan peneliti difokuskan pada jenjang Madrasah Tsanawiyah.

2. Skripsi Ria Juwita Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Sikap Sosial Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Pinang Jaya

---

<sup>12</sup> Zainun Wafiqatun Niam (2015), “Penerapan Model *Problem Based Learning* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Dan Implikasinya Terhadap Internalisasi Nilai Agama Islam di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”, *Skripsi*: Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga.

Bandar Lampung".<sup>13</sup> Penelitian ini memaparkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pendidikan karakter seperti kegiatan rutin, spontan, dan keteladanan membuat peserta didik terbiasa dengan kegiatan-kegiatan yang positif sehingga dapat membentuk sikap sosial peserta didik. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara pendidikan karakter dengan melakukan kegiatan rutin yang religius, menanamkan jiwa nasionalis, melakukan tugas secara mandiri, saling gotong royong dan membantu sesama dalam hal kebaikan yang kemudian diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari dapat menumbuhkan sikap sosial yang berupa kejujuran, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti yakni bahwa model pembelajaran PBL ini dapat memudahkan guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, yang mana peserta didik dapat berinteraksi dalam pembelajaran melalui diskusi kelompok, sehingga pembentukan sikap sosial jujur, tanggung jawab, sopan santun, peduli, dan disiplin pada peserta didik dalam aspek penerimaan (*accepting*), menjalankan (*responding*), menghargai (*valuing*), menghayati (*organizing/internalizing*), mengamalkan (*characterizing/actualizing*) tecapai dalam pembelajaran.

---

<sup>13</sup> Ria Juwita (2021), "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Sikap Sosial Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Pinang Jaya Bandar Lampung", *Skripsi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung.*

Sehingga kedua penelitian dapat membentuk sikap sosial peserta didik namun terdapat pada perbedaan pada fokus penelitian keduanya yakni melalui penerapan pendidikan karakter dan penggunaan model pembelajaran PBL juga dengan tingkatan jenjang sekolah, mata pelajaran, dan tempat penelitian.

3. Skripsi Dian Evita Sari Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Semarang dengan judul “Pembentukan Sikap Sosial Siswa Kelas V *Homeschooling ABC'D Kota Tegal*”.<sup>14</sup> penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode khusus siswa ABK yaitu, metode ABA (*Applied Behavioral Analysis*), metode analisis tugas, metode pembelajaran bertahap, dan latihan persepsi motorik, media pembelajaran yang digunakan di *Homeschooling ABC'D Kota Tegal* adalah video pembelajaran yang divariasikan dengan permainan, kendala yang dihadapi dalam pembentukan sikap sosial siswa di *Homeschooling ABC'D Kota Tegal* adalah *mood* siswa, solusi dari kendala yang muncul dalam pembentukan sikap sosial di *Homeschooling ABC'D Kota Tegal* adalah dengan melakukan evaluasi dan pemberian pengertian pada siswa. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti menghasilkan model pembelajaran PBL ini dapat memudahkan guru sebagai fasilitator dalam

---

<sup>14</sup> Dian Evita Sari (2020), “Pembentukan Sikap Sosial Siswa Kelas V *Homeschooling ABC'D Kota Tegal*”, *Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Semarang*.

proses pembelajaran, yang mana peserta didik dapat berinteraksi dalam pembelajaran melalui diskusi kelompok, sehingga pembentukan sikap sosial jujur, tanggung jawab, sopan santun, peduli, dan disiplin pada peserta didik dalam aspek penerimaan (*accepting*), menjalankan (*responding*), menghargai (*valuing*), menghayati (*organizing/internalizing*), mengamalkan (*characterizing/actualizing*) tecapai dalam pembelajaran.

Sehingga terdapat perbedaan pada penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan peneliti yakni terdapat pada penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist, dan jenjang sekolah formal MTs Negeri 5 Bantul, sehingga dapat memberikan dampak positif pada sekolah maupun peserta didik secara kompetatif pada aspek pembentukan sikap sosial.

4. Skripsi Robiatul Adawiyah, mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Syarif Hidayatulloh yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa di SMPI Al-Fatah Jakarta".<sup>15</sup>  
Berdasarkan penelitian ini mendapatkan hasil bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ini dapat meningkatkan

---

<sup>15</sup> Robiatul Adawiyah (2017), "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di SMPI Al-Fatah Jakarta", *Skripsi*: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayattulloh Jakarta.

aktivitas dan hasil belajar siswa sehingga terlihat pada siklus I dengan presentase aktivitas dan hasil belajar siswa sebesar 55,2% dan 46,9, sedangkan pada siklus II aktivitas belajar siswa sebesar 82% dengan rata-rata hasil belajar 71,04 sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar rata-rata aktivitas belajar peserta didik, semakin besar pula rata-rata nilai tes hasil belajar peserta didik dan sebaliknya. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode penelitian kualitatif menghasilkan bahwa sebelum penggunaan model PBL, sikap sosial dari peserta didik tidak dapat dilihat secara detail (masih beragam), namun setelah penggunaan model PBL peserta didik terbentuk sikap sosial jujur, tanggung jawab, sopan santun, peduli, dan disiplin pada peserta didik dalam aspek penerimaan (*accepting*), menjalankan (*responding*), menghargai (*valuing*), menghayati (*organizing/internalizing*), mengamalkan (*characterizing/actualizing*) tecapai dalam pembelajaran.

Dengan demikian perbedaan penelitian tersebut yang fokus terhadap peningkatkan aktivitas belajar siswa dengan metode penelitian tindakan kelas dan pada peneliti saat ini fokus terhadap pembentukan sikap sosial dengan mengaitkan materi pembelajaran, kurikulum yang belaku, metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif, dan tempat penelitian di MTs Negeri 5 Bantul.

5. Skripsi Sofia Mutmainnah Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Intitut Agama Islam

Negeri Mataram, dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Sikap Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran IPS Terpadu di Kelas VIII A MTs NW Bonjeruk Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan analisis data menggunakan analisis deskriptif, dengan hasil data yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara dan analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembentukan sikap sosial peserta didik, guru mata pelajaran IPS terpadu tidak hanya terfokus dalam aspek pengetahuan yang harus diajarkan kepada peserta didik namun juga mengintegrasikan nilai-nilai karakter didalam kelas dengan memberikan contoh sikap sosial yang baik dari setiap materi yang disampaikan.<sup>16</sup> Sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan bahwa melalui model pembelajaran PBL peserta didik dapat terbentuk sikap sosial jujur, tanggungjawab, disiplin, peduli, dan disiplin pada peserta didik dalam aspek penerimaan (*accepting*), menjalankan (*responding*), menghargai (*valuing*), menghayati (*organizing/internalizing*), mengamalkan (*characterizing/actualizing*) tecapai dalam pembelajaran. Sehingga perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini dapat di ketahui dari penerapan

---

<sup>16</sup> Sofia Mutmainnah (2017), “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Sikap Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran IPS Terpadu di Kelas VIII A MTs NW Bonjeruk Tahun Pelajaran”, *Skripsi: Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Intitut Agama Islam Negeri Mataram*.

model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran PBL yang dapat membentuk sikap sosial peserta didik pada aspek tertentu, juga dengan penggunaan mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist, dan tingkat jenjang sekolah di MTs Negeri 5 Bantul.

6. Jurnal Lilis Ardita, Mashudi, dkk dengan judul "Pembentukan Sikap Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran IPS Kelas VIII B di SMP Negeri 08 Pontianak" Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.<sup>17</sup> Pada jurnal tersebut terdapat hasil yang memfokuskan pada pembentukan sikap sosial pada peserta didik melalui pembelajaran IPS dengan upaya guru dalam memberikan bimbingan, nasehat, dsb. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan pada penelitian saat ini pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di MTs N 5 Bantul ini mengacu pada pembentukan sikap sosial jujur, tanggungjawab, disiplin, peduli, dan sopan santun peserta didik melalui model pembelajaran PBL yang dapat diperoleh pada aspek tertentu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian ini memiliki persamaan yakni fokus terhadap pembentukan sikap sosial dan penggunaan metode penelitian deskriptif. Sedangkan perbedaan yang terdapat pada jurnal dengan penelitian yang

---

<sup>17</sup> Lilis Ardita, Mashudi, dkk (2023), "Pembentukan Sikap Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran IPS Kelas VIII B di SMP Negeri 08 Pontianak", *Jurnal: Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.12 No.2, hal 648-658.

dilakukan yakni pada penggunaan model pembelajaran PBL, mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist, subjek dan tempat penelitian.

7. Jurnal Yunin Nurun Nafiah dengan judul "Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa" Program Studi Pendidikan Teknologi Kejuruan IPS Universitas Negeri Yogyakarta<sup>18</sup> Pada jurnal tersebut terdapat hasil yang menunjukkan pada penerapan model PBL dalam pembelajaran materi perbaikan dan *setting* ulang PC dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran yaitu sebesar 24,2%, pada keterampilan berpikir kritis siswa setelah penerapan PBL yaitu siswa dengan kategori keterampilan berpikir kritis sangat tinggi sebanyak 20 siswa (69%), kategori tinggi sebanyak 7 siswa (24,2%), kategori rendah sebanyak 2 siswa (6,9%) dan kategori sangat rendah yaitu sebanyak 0 siswa (0%), dengan demikian penerapan PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 31,03%, dan (d) Hasil belajar siswa setelah penerapan PBL yakni jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 29 siswa (100%). Sedangkan pada penelitian saat ini pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di MTs N 5 Bantul ini mengacu pada pembentukan sikap sosial jujur, tanggungjawab, disiplin, peduli, dan sopan santun peserta didik melalui model pembelajaran PBL yang dapat diperoleh pada

---

<sup>18</sup> Yunin Nurun Nafiah (2014), "Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal: Pendidikan Vokasi*, Vol.1 No.4, hal. 125-142.

aspek tertentu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. , diantaranya aspek penerimaan (*accepting*), menjalankan (*responding*), menghargai (*valuing*), menghayati (*organizing/internalizing*), mengamalkan (*characterizing/actualizing*) tecapai dalam pembelajaran.

Pada Jurnal tersebut dapat diketahui persamaan yang terdapat pada penggunaan model pembelajaran PBL, sedangkan terdapat perbedaan jurnal dengan peneliti lakukan yaitu fokus penelitian pada pembentukan sikap sosial, penggunaan metode penelitian kualitatif deskriptif, subjek dan tempat penelitian di MTs negeri 5 Bantul.

8. Jurnal Eka Yulianti dan Indra Gunawan yang berjudul “Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Efeknya Terhadap Pemahaman Konsep dan Berpikir Kritis” Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.<sup>19</sup> Pada jurnal tersebut dijelaskan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap pemahaman konsep dan berpikir kritis peserta didik di SMA N 1 Waway Lampung Timur, Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu Quasi Eksperimen, instrumen tes soal *essay* dengan analisa data menggunakan uji *multivariate* (MANOVA), dan menghasil nilai gain

---

<sup>19</sup> Eka Yulianti dan Indra Gunawan (2019), “Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Efeknya Terhadap Pemahaman Konsep dan Berpikir Kritis”, dalam *Jurnal: Indonesian Journal of Science and Mathematics Education (IJSME)* Vol.2 No.3, hal.400-408.

pemahaman konsep kelas eksperimen sebesar 0,51 dan nilai gain kelas kontrol sebesar 0,31 sedangkan nilai gain berpikir kritis kelas eksperimen sebesar 0,58 dan nilai gain kelas kontrol sebesar 0,31. Efektivitas penggunaan model PBL lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan berpikir kritis peserta didik, ditunjukkan dengan nilai *effect size* pemahaman konsep sebesar 0,36 dan nilai *effect size* berpikir kritis sebesar 0,66. Selain itu berdasarkan hasil uji manova, baik nilai signifikansi pemahaman konsep maupun nilai signifikansi kurang dari 0,005. Sedangkan pada penelitian saat ini mengacu pada penggunaan model PBL yang berfokus pada pembentukan sikap sosial melalui pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist dengan macam- macam sikap sosial yakni jujur, tanggungjawab, disiplin, peduli, dan sopan santun di MTs N 5 Bantul yang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan pada penelitian saat ini pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di MTs N 5 Bantul ini mengacu pada pembentukan sikap sosial jujur, tanggungjawab, disiplin, peduli, dan sopan santun peserta didik melalui model pembelajaran PBL yang dapat diperoleh pada aspek tertentu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, diantaranya aspek penerimaan (*accepting*), menjalankan (*responding*), menghargai (*valuing*), menghayati (*organizing/internalizing*), mengamalkan (*characterizing/actualizing*) tecapai dalam pembelajaran.

Dengan demikian persamaan dari penelitian yang dilakukan dengan jurnal tersebut terletak pada penggunaan model pembelajaran PBL, jurnal tersebut terdapat pada fokus penelitian efeknya terhadap pemahaman konsep dan berpikir kritis, sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan berfokus pada pembentukan sikap sosial dengan metode penelitian kualitatif deskriptif, mata pelajaran, subjek dan tempat penelitian.

9. Jurnal Asrani Assegaff dan Uep Tatang Sontani dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analitis melalui model *Problem Based Learning (PBL)*” Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia.<sup>20</sup> Pada penelitian tersebut dijelaskan mengenai penggunaan model pembelajaran PBL yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir analitis siswa, dengan metode penelitian kuasi eksperimen yang berbentuk *Nonequivlenty Control Group Design*, dengan teknik analisis data menggunakan uji-t untuk melihat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir analitis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan pada penelitian saat ini mengacu pada penggunaan model PBL yang berfokus pada pembentukan sikap sosial melalui pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist dengan macam- macam sikap sosial yakni jujur,

---

<sup>20</sup> Asrani Assegaff dan Uep Tatang Sontani (2016), “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analitis melalui model Problem Based Learning (PBL)”, dalam *Jurnal: Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 1 No. 1, hal. 38-48.

tanggungjawab, disiplin, peduli, dan sopan santun di MTs N 5 Bantul yang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan pada penelitian saat ini pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di MTs N 5 Bantul ini mengacu pada pembentukan sikap sosial jujur, tanggungjawab, disiplin, peduli, dan sopan santun peserta didik melalui model pembelajaran PBL yang dapat diperoleh pada aspek tertentu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Pada jurnal ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan pada penggunaan model pembelajaran PBL, fokus penelitian jurnal tersebut pada upaya meningkatkan kemampuan berpikir analitis, dengan metode penelitian kuasi eksperimen sedangkan perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu fokus terhadap pembentukan sikap sosial dengan metode penelitian kualitatif, subjek dan tempat penelitian.

#### 10. Jurnal Mohammad Akuba yang berjudul "Konsep Penanaman Sikap Sosial

Pada Siswa Melalui Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar" mahasiswa Universitas Pohuwato.<sup>21</sup>

Jurnal ini memaparkan hasil bahwa guru menanamkan sikap sosial melalui pembelajaran IPS Kelas V di SDN 07 MARISA yakni guru senantiasa mengajarkan solidaritas, tenggang rasa dan kerja sama kepada siswa pada saat pembelajaran berlangsung, guru menerapkan tata tertib baik

---

<sup>21</sup> Mohammad Akuba (2023), "Konsep Penanaman Sikap Sosial Pada Siswa Melalui Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar", dalam *Jurnal: MJP Journal of Education and Teaching Learning*, Vol.1, No.1, hal. 21 – 26.

di dalam kelas maupun di luar kelas dan pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, keteledahan ditunjukan oleh guru dengan berangkat lebih awal dari siswa dan ikut menjenguk jika terdapat guru atau siswa yang sakit, dan kegiatan rutin seperti membiasakan siswa untuk bersalaman dan berdoa. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan saat ini memaparkan bahwa melalui model pembelajaran PBL pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist di MTs N 5 Bantul peseta didik kelas IX dapat menghasilkan pembentukan sikap sosial jujur, tanggung jawab, sopan santun, peduli, dan disiplin dalam beberapa aspek yang sebelumnya masih beragam, diantaranya aspek penerimaan (*accepting*), menjalankan (*responding*), menghargai (*valuing*), menghayati (*organizing/internalizing*), mengamalkan (*characterizing/actualizing*) tecapai dalam pembelajaran.

Sehingga perbedaan jurnal tersebut dengan penelitian saat ini terdapat pada fokus penelitian, jurnal tersebut fokus terhadap konsep penanaman sikap sosial di kelas V SDN 07 MARISA pada mata Pembelajaran IPS, sedangkan penelitian yang dilakukan fokus pada penerapan model pembelajaran PBL pada siswa kelas IX guna membentuk sikap sosial di MTs Negeri 5 Bantul.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Sikap adalah gambaran yang penting terhadap warna dan corak dari perilaku atau perbuatan orang yang bersangkutan terhadap objeknya. Sikap sosial adalah kesadaran dari individu yang menentukan perbuatan secara nyata, yang dilakukan berulang-ulang terhadap objek sosial. Sehingga dalam penelitian ini pembentukan sikap sosial melalui model pembelajaran PBL, yang didasari hasil dari penelitian dan pembahasan, maka dapat diketahui bahwa:

1. Pada implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist di MTs Negeri 5 Bantul berjalan sesuai dengan kaidah langkah-langkah, dan karakteristik model pembelajaran tersebut, penggunaan model pembelajaran ini sudah efektif, hanya beberapa hal masih perlu di perhatikan oleh guru dan sekolah dari segi fasilitas yang diberikan berupa buku bacaan siswa yang masih kurang terpenuhi, kemudian dalam mengidentifikasi masalah penipuan jual-beli secara *online* peserta didik lebih mudah memahami melalui diskusi kelompok.
2. Model pembelajaran PBL ini dapat memudahkan guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, yang mana peserta didik dapat berinteraksi dalam pembelajaran melalui diskusi kelompok, sehingga pembentukan

sikap sosial jujur, tanggung jawab, sopan santun, peduli, dan disiplin pada peserta didik dalam kegiatan inti pembelajaran terbentuk dalam aspek afeksi yaitu penerimaan (*accepting*), menjalankan (*responding*), menghargai (*valuing*), menghayati (*organizing/internalizing*), mengamalkan (*characterizing/actualizing*) tecapai dalam pembelajaran yang tecapai dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist di kelas IX.

## B. Saran

Melalui kesimpulan yang diambil dari hasil analisis tersebut peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah bahwa perlu meningkatkan dan mengembangkan pembentukan sikap sosial peserta didik, dengan menciptakan lingkungan dan aturan yang sesuai untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan yang telah ditentukan.
2. Bagi peserta didik hendaknya dapat menerapkan sikap sosial yang telah diterima dalam proses pembelajaran, baik di lingkungan sekolah, dan kehidupan sehari-hari.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang kompeten, dan sumber daya berupa dana, waktu, dan tenaga dengan lebih maksimal sehingga mampu meningkatkan validitas penelitian, yang kemudian dapat mengembangkan pada penelitian setelahnya, baik dalam penggunaan model pembelajaran maupun objek penelitian lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah Robiatul (2017), "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di SMPI Al-Fatah Jakarta", *Skripsi: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayattuloh Jakarta*
- Akuba Mohammad (2023), "Konsep Penanaman Sikap Sosial Pada Siswa Melalui Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar" *Jurnal: MJP Journal of Education and Teaching Learning*, Vol.1
- Ardita Lili & Mashudi,(2023), "Pembentukan Sikap Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran IPS Kelas VIII B di SMP Negeri 08 Pontianak", *Jurnal: Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.12 No.2.
- Ar-Rasikh (2019), "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada Min Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib", dalam *Jurnal Penelitian keislaman* vol. 15 No.1.
- Al-Asqalani Ibnu Hajar (2016), *Bulughul Maram*, Terj. Izzudin Karimi, Jakarta: Darul Haq
- Assegaff Asrani & Uep Tatang Sontani (2016), "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analitis melalui model Problem Based Learning (PBL)", dalam *Jurnal:Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 1 No. 1, Agustus
- Astika I Kade Urip, (2013), Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Terhadap Sikap Ilmiah Dan Ketrampilan Berpikir Kritis, *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Ipa Vol. 3*
- Barokah Fatheh Nur (2016), Hubungan Sikap Sosial Dan Keterampilan Kewarganegaraan Dengan Pembentukan Karakter Pada Siswa Kelas X Sma Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2015/2016, dalam *Jurnal Global Citizen*, Vol. 1 No. 1
- Basyir M. (2017), *Pendekatan Pembelajaran*, Sulawesi: Lampena Intimedia
- Desmita (2009), *Psikologi perkembangan peserta didik*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya
- Fahmi Muh, (2019), *Modul Kurikulum dan Strategi Pembelajaran*, Jakarta:Kemenag RI
- Gunawan, (2016), *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksar
- Hakim Lukmanul (2015), *Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) Pada Lembaga Pendidikan Islam Madrasah*, dalam *jurnal pendidikan agama islam-ta'lim* Vol. 13 No.1

- Helmiati (2012), *Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/20/di> akses pada tanggal 10 November 2023
- Juwita Ria (2021), "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Sikap Sosial Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Pinang Jaya Bandar Lampung", *Skripsi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung
- Kemenag (2019), Keputusan Menteri Agama Nomor 183 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab
- Keputusan Menteri Agama (KMA) No.183 (2019), Kurikulum PAI dan Bahasa Arab, Jakarta: Kemenag RI
- Khoiriyah Nismatul (2020), *Al-Qur'an dan Hadist*, Jakarta: Kemenag RI, hal. 112
- Mutafidoh Selvia dan Eko Wahyu Wibowo (2017), Analisis Pelaksanaan Penilaian Sikap Sosial Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013, dalam *Jurnal PRIMARY*, Vol. 09 No. 01.
- Mutmainnah Sofia (2017), "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Sikap Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran IPS Terbaud di Kelas VIII A MTs NW Bonjeruk Tahun Pelajaran", *Skripsi: Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Intitut Agama Islam Negeri Mataram*
- Nafiah Yunin Nurun (2014), "Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal: Pendidikan Vokasi*
- Nasution Wahyudin N (2017), *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing.
- Niam Zainun Wafiqatun (2015), "Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Dan Implikasinya Terhadap Internalisasi Nilai Agama Islam di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta", *Skripsi: Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga*
- Nurdyansyah, & Eni Fariyatul Fahyuni (2016), *Inovasi Model Pembelajaran sesuai kurikulum 2013*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center,
- Rahmawati Intan (2022), *Pengantar Psikologi Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara
- Rugayah (2020), Pembelajaran Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Sekolah Dasar, dalam *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 4, no. 2

- Sanjaya Wina & Andi Budimanjaya (2017), *Paradigma Baru Mengajar*, Jakarta: Kencana
- Sanjaya Wina (2007), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Media Group
- Sari Dian Evita (2020), "Pembentukan Sikap Sosial Siswa Kelas V Homeschooling ABC'D Kota Tegal", *Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Semarang*
- Sarnoto Ahmad Zain dan Dini Andini (2017), Sikap Sosial dalam Kurikulum 2013 dalam *Jurnal Madani Institute*, Vol. 6 No. 01.
- Sarnoto Ahmad Zein & Dini Andini (2017), Sikap Sosial Dalam Kurikulum 2013, *Jurnal Madani Institute* Vol.6, No 1
- Siyoto Sandu & M. Ali Sodik (2015), *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sofyan Herminato (2017), *Problem Based Learning Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta:UNY Press
- Suardi Moh, (2017), *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish,
- Sugiyono (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabet
- Suwartono (2014), *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit Andi
- Tim Penyusun (2021). Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi PAI. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- U. Musya'Adah, (2020). Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Aulada: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, Vol.2 No.1
- Y. Yunarti, (2017). Pendidikan kearah pembentukan karakter. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol.11 No.02.
- Yulianti Eka & Indra Gunawan (2019), "Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Efeknya Terhadap Pemahaman Konsep dan Berpikir Kritis", dalam *Jurnal: Indonesian Journal of Science and Mathematics Education (IJSME)* Vol.2 No.3